ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google,

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i2.5543

ANALISIS METODE ACTIVE DEBATE DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI KENAMPAKAN ALAM BUATAN DAN ALAMI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 KRAJAN PEKUNCEN BANYUMAS

Analysis of the Active Debate Method in Improving Social Studies Learning Outcomes on Natural and Man-Made Landforms for Grade V Students at SD Negeri 1 Krajan Pekuncen, Banyumas

Adityo Rian Priambodo & Tutuk Ningsih
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
raditokem37@gmail.com; tutuk@uinsaizu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 28, 2025	Apr 12, 2025	Apr 24, 2025	Apr 29, 2025

Abstract

This research is motivated by the learning outcomes in social studies lessons and the number of teachers who teach with monotonous learning methods. The purpose is to analyze the effectiveness of the *Active Debate* method in improving student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects, especially in the material Appearance of Artificial and Natural Nature. The *Active Debate* method was chosen for its ability to increase students' active involvement in the learning process, which is expected to deepen their understanding of the material. The research method in this study is qualitative descriptive, data collection without setting from the researcher, by carrying out observations, interviews and documentation in data collection using the SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) method approach* to analyze strengths,

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

weaknesses, opportunities, and threats in the application of this method. The results of the study show that *the Active Debate method* has succeeded in improving learning outcomes and student participation, developing critical thinking skills, and improving students' understanding of the material. The conclusion of this study is that *the Active Debate* method can be one of the alternatives used by teachers to improve social studies learning outcomes of students as well as develop critical thinking skills, and improve students' understanding of artificial and natural appearance materials in students. This research is expected to have implications for the development of more interactive and effective learning methods in improving student learning outcomes in social studies subjects.

Keywords: Active Debate, Learning Outcomes, Social Studies, Natural and Artificial Landforms, SWOT.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar pada pelajaran IPS serta banyaknya guru yang mengajar dengan metode pembelajaran yang monoton. Tujuan untuk menganalisis efektivitas metode *Active Debate* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), khususnya pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami. Metode *Active Debate* dipilih karena kemampuannya untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Metode penelitian dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, pengumpulan data tanpa setting dari peneliti, dengan melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pengambilan data menggunakan pendekatan metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam penerapan metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Active Debate* berhasil meningkatkan hasil belajar serta partisipasi siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, serta memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi. Kesimpulan penelitian ini yakni metode *Active Debate* dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan memperbaiki pemahaman siswa terhadap materi kenampakan alam buatan dan alami pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: *Active Debate*, Hasil Belajar, IPS, Kenampakan Alam Buatan dan Alami, SWOT

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses humanisasi yang bertujuan membentuk individu menjadi anggota masyarakat yang memiliki nilai moral, kritis, dan mampu memberikan manfaat (A. Aly, 2023). Proses ini tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan, tetapi juga berfokus pada pengembangan keterampilan dan sikap yang dapat mendukung kemajuan pribadi serta kontribusi terhadap kemajuan bangsa (Destini et al., 2022). Dengan pendidikan, diharapkan setiap individu dapat memahami peranannya dalam

masyarakat, berpikir kritis terhadap isu-isu yang ada, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung dalam dunia yang semakin kompleks (Habsy et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan siswa untuk memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari. Dalam konteks pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), penting bagi siswa untuk tidak hanya mengetahui fakta-fakta sosial, ekonomi, dan sejarah, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta kemampuan berargumen yang baik (Kadhafi, 2024).

IPS di tingkat Sekolah Dasar (SD) merujuk pada "Ilmu Pengetahuan Sosial," yang dalam konteks ini diterjemahkan sebagai Ilmu Sosial (Harahap et al., 2024). Materi yang diajarkan mencakup studi tentang kehidupan sosial, nasional, dan kenegaraan, dengan tujuan untuk membangun pemahaman siswa tentang lingkungan serta masyarakat tempat mereka tinggal (Syafruddin et al., 2024). Pendidikan IPS di SD lebih menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kesadaran siswa terhadap masalah sosial, dan memperkuat kemampuan mereka dalam menghubungkan pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari, sehingga menjadikan pendidikan tersebut lebih relevan dan penuh makna (Riadi et al., 2023). Kurikulum saat ini guru ditunutut untuk lebih aktif lagi dalam mencari sumber-sumber belajar untuk peserta didik (Kamradinov & Sugirbaeva, 2024).. Menurut Tiwan & Tutuk Ningsih, (2022) Tuntutan guru salah satunya adalah dapat menciptakan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan inovatif sehingga materi pembelajaran yang disampaikan dapat dengan baik (Solissa & Senimbar, 2023)..

Dalam pembelajaran IPS, debat aktif berperan sebagai metode interaktif yang mendorong siswa untuk terlibat secara kritis dengan berbagai masalah social (Putri et al., 2024). Pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi kolaborasi, tetapi juga merangsang pemikiran kritis siswa dan memungkinkan mereka untuk menyampaikan pandangan mereka sambil mempertimbangkan berbagai perspektif (Ningsih, 2017). Melalui partisipasi dalam debat, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep sosial serta mengembangkan empati dan kesadaran sosial, sehingga menjadikan pengalaman belajar lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Fitratunnisah et al., 2022). Metode ini dengan efektif menghubungkan teori dan praktik dalam pendidikan studi social (R. Wardana, 2022).

Namun, salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana cara menyampaikan materi yang seringkali kompleks dan teoritis dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Lailan Aprina Siregar et al., 2023). Materi yang berhubungan dengan isu-isu sosial, ekonomi, dan sejarah terkadang terasa abstrak dan sulit untuk dicerna tanpa pendekatan yang tepat(R. W. Wardana, 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk mengatasi hal ini. Salah satu metode yang kini semakin populer dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar adalah Active Debate atau debat aktif (Tarsini & Ningsih, n.d.). Metode pengajaran yang konvensional sering kali tidak mampu membangkitkan minat siswa dalam memahami materi IPS secara mendalam (Habibah et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan metode Active Debate. Metode ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, berbicara secara terbuka, dan mengembangkan keterampilan berdiskusi, yang merupakan aspek penting dalam memahami dinamika sosial dalam materi IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) (Hamzah, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Destini et al., (2022) menunjukkan bahwa metode debat aktif secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran tematik siswa sekolah dasar kelas lima, dengan peningkatan sebesar 79%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh relevansi topik debat dengan pengalaman sehari-hari siswa, yang membuat pembelajaran lebih menarik. Menggunakan desain kuasi-eksperimental, penelitian ini membandingkan hasil siswa yang menggunakan metode debat aktif dan yang tidak, dengan data kuantitatif sebagai dasar temuan (Almaida et al., 2023). Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar pendidik mempertimbangkan metode debat aktif sebagai alternatif efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran tematik.

Selain itu dalam penelitian Suharti menunjukkan bahwa metode Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa kelas lima dalam studi sosial, dengan kelengkapan pembelajaran meningkat dari 27,58% pada pra-siklus menjadi 86,20% pada siklus II. Pendekatan Penelitian Aksi Kelas (CAR) yang digunakan memungkinkan pengamatan sistematis terhadap kemajuan siswa. Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara PBL dan peningkatan pemahaman serta keterampilan pemecahan masalah siswa. Disarankan agar pendidik mengintegrasikan metode PBL untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Suharti et al., 2025).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardana yang menerapkan Metode Debat Aktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 di SMA Negeri 1 Tanggul dalam topik "Karakteristik Perusahaan Perdagangan." Sebelumnya, hanya 44% siswa yang mencapai KKM 75. Setelah menggunakan metode ini, skor rata-rata meningkat menjadi 85,08 dengan 94% siswa mencapai KKM pada siklus kedua. Hasil ini menunjukkan bahwa Metode Debat Aktif efektif dalam meningkatkan keterlibatan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Ekonomi (R. W. Wardana 2023).

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Berikut ini adalah aspek-aspek penting yang harus dijelaskan dalam metode penelitian: Lokasi dan waktu penelitian: SD Negeri 1 Krajan, Pekuncen, Banyumas, dan waktu pelaksanaan penelitian pada hari Senin 10 Maret 2025. Subjek penelitian yaitu 22 peserta didik kelas 5 SD Negeri 1 Krajan (9 perempuan dan 13 laki-laki). Jenis data primer, observasi, wawancara, dan dokumentasi,data sekunder, dokumen kurikulum, modul ajar, dan data peserta didik

Teknik Pengumpulan data yang pertama, melakukan observasi untuk mengamati proses pembelajaran IPS dengan metode debat aktif yang dilaksanakan pada jam pembelajaran. Kedua, kemudian melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam dari peserta didik dan guru yang terkait dengan penggunaan metode debat aktif dalam pembelajaran IPS. Ketiga, dokumentasi mengumpulkan foto/video dari kegiatan pembelajaran serta dokumen-dokumen yang relevan. Teknik Analisis data yang pertama, reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang telah terkumpul. Kedua, penyajian data dilakukan dengan menyajikan informasi dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan gambar, sehingga mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan melakukan verifikasi untuk memastikan keabsahan kesimpulan tersebut. Keempat, pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber untuk memastikan keabsahan data.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Active Debate dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami dalam mata pelajaran IPS. Analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan efektivitas penerapan metode ini di dalam kelas, ditemukan bahwa kekuatan utama dari metode ini adalah kemampuan untuk mendorong siswa berpikir kritis, aktif berdiskusi, dan lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan. Kelemahan yang teridentifikasi adalah kurangnya kesiapan siswa dalam menyampaikan pendapat secara terstruktur, yang dapat mempengaruhi kualitas debat. Namun, peluang besar muncul dari penerapan metode ini yang dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama antar siswa. Tantangan yang dihadapi adalah waktu yang terbatas dalam pelaksanaan debat serta kebutuhan akan bimbingan lebih intensif dari guru untuk memastikan diskusi tetap terarah. Secara keseluruhan, analisis ini mengungkapkan bahwa metode Active Debate dapat dioptimalkan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami, dengan mempertimbangkan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kelemahan dan tantangan yang ada.

HASIL

Dalam penelitian ini menguraikan hasil analisis data yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode Active Debate dalam peningkatan hasil belajar IPS, dengan fokus pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami, menggunakan pendekatan penelitian SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Tujuan utama dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai sejauh mana penerapan metode Active Debate dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut dan bagaimana metode ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan hasil belajar di masa depan.

Melalui analisis SWOT, peneliti mengidentifikasi berbagai elemen yang mempengaruhi penerapan metode Active Debate di kelas. Dimulai dengan kekuatan atau strengths, ditemukan bahwa metode ini memberikan peluang besar bagi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Diskusi yang berlangsung selama debat memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, argumentatif, serta memperkaya wawasan mereka mengenai materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami.

Selain itu, metode ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, di mana mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Hal ini berkontribusi pada peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan, karena siswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.

Namun, dalam analisis kelemahan atau weaknesses, ditemukan bahwa ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah manajemen waktu yang menjadi isu krusial dalam pelaksanaan debat. Waktu yang terbatas untuk berdiskusi sering kali membuat siswa tidak dapat mengeksplorasi materi secara mendalam, sementara dalam debat yang berlangsung, interaksi antar siswa perlu dijaga agar tidak keluar dari topik pembahasan. Selain itu, kesiapan siswa dalam berdebat dan kemampuan mereka dalam merumuskan argumen secara jelas dan terstruktur juga menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas metode ini. Beberapa siswa merasa kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara lisan, sehingga mempengaruhi kualitas debat dan hasil belajar yang dicapai.

Selanjutnya, dalam analisis peluang atau opportunities, ditemukan bahwa penerapan metode Active Debate membuka berbagai kemungkinan baru dalam pembelajaran IPS, terutama terkait dengan penggunaan teknologi untuk mendukung proses debat yang lebih interaktif. Dengan memanfaatkan platform digital atau aplikasi pembelajaran, debat dapat dilakukan secara daring atau dalam bentuk yang lebih dinamis dan menarik. Hal ini akan memfasilitasi siswa untuk mengakses lebih banyak sumber informasi dan meningkatkan kolaborasi antar siswa, bahkan di luar jam pelajaran. Peluang lainnya adalah peningkatan keterampilan sosial dan komunikasi siswa, yang merupakan kompetensi penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja di masa depan. Dengan meningkatkan keterampilan debat, siswa juga dapat lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan mengungkapkan pendapat secara terbuka.

Di sisi lain, analisis ancaman atau threats menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor eksternal dan internal yang dapat menghambat penerapan metode ini. Salah satunya adalah resistensi dari sebagian siswa yang mungkin merasa canggung atau tidak nyaman dalam berbicara di depan kelas, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan metode pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif seperti debat. Hal ini dapat menurunkan motivasi mereka untuk mengikuti pembelajaran secara maksimal. Selain itu, keterbatasan sumber daya pendukung, seperti kurangnya fasilitas untuk mendukung debat atau kekurangan pelatihan

bagi guru dalam mengelola debat, dapat menghambat kelancaran penerapan metode ini. Keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat juga menjadi ancaman bagi implementasi yang efektif, karena debat membutuhkan waktu yang cukup untuk mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi.

Melalui analisis SWOT yang komprehensif ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun metode Active Debate memiliki banyak kelebihan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan kemampuan berpikir kritis, terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, baik dari sisi kesiapan siswa maupun pengelolaan waktu dan sumber daya. Oleh karena itu, rekomendasi yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk memperkenalkan metode Active Debate secara bertahap, dengan mempersiapkan siswa dan guru untuk menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, integrasi teknologi dalam pelaksanaan debat dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, metode Active Debate dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi yang bersifat kompleks seperti Kenampakan Alam Buatan dan Alami, jika diterapkan dengan strategi yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang memadai.

PEMBAHASAN

Analisis SWOT terkait penerapan metode Active Debate dalam peningkatan hasil belajar IPS pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami. Pertama, dalam aspek kekuatan atau strengths, penerapan metode Active Debate terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap partisipasi aktif siswa. Metode ini mendorong siswa untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mendiskusikan materi pelajaran. Diskusi yang berlangsung selama debat memfasilitasi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan untuk berargumentasi, dan keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat relevan dengan tujuan pembelajaran IPS, yang tidak hanya untuk menyampaikan pengetahuan tentang kenampakan alam, tetapi juga untuk membentuk sikap kritis terhadap fenomena sosial dan lingkungan yang ada. Pembelajaran yang berbasis pada diskusi aktif ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep materi dengan cara yang lebih mendalam, karena mereka terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.

Namun demikian, meskipun metode Active Debate memiliki kelebihan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, beberapa kelemahan atau weaknesses perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama yang muncul dalam pelaksanaan metode ini adalah masalah pengelolaan waktu. Waktu yang terbatas sering kali menjadi kendala dalam mengoptimalkan kualitas debat, karena setiap peserta membutuhkan waktu untuk mengemukakan pendapat dan merespons argumen dari peserta lain. Jika tidak dikelola dengan baik, debat bisa berjalan kurang terstruktur dan fokus, yang akhirnya dapat mengurangi efektivitas pembelajaran. Selain itu, kesiapan siswa untuk berpartisipasi dalam debat juga menjadi masalah. Tidak semua siswa merasa nyaman berbicara di depan umum, terutama jika mereka tidak terbiasa dengan metode pembelajaran yang berbasis pada diskusi dan presentasi. Hal ini dapat menghambat mereka dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang seharusnya diperoleh melalui metode ini. Oleh karena itu, perlu ada persiapan dan pembinaan yang lebih intensif, baik bagi siswa maupun guru, agar proses debat berjalan dengan lancar dan efektif.

Selanjutnya, analisis mengenai peluang atau opportunities menunjukkan bahwa metode Active Debate membuka banyak kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dengan memanfaatkan teknologi. Teknologi dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang muncul, seperti keterbatasan waktu dan kemampuan siswa dalam berargumentasi. Dengan memanfaatkan platform digital atau aplikasi pembelajaran, debat dapat dilakukan secara daring, yang memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk berdiskusi kapan saja dan di mana saja. Teknologi juga memungkinkan penggunaan media visual atau sumber daya tambahan lainnya yang dapat memperkaya materi pembelajaran dan memfasilitasi siswa untuk lebih memahami topik Kenampakan Alam Buatan dan Alami. Selain itu, penggunaan teknologi dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Namun, terdapat pula ancaman atau threats yang perlu diwaspadai dalam penerapan metode ini. Salah satunya adalah resistensi dari siswa yang kurang percaya diri atau tidak terbiasa dengan metode pembelajaran yang memerlukan interaksi langsung. Siswa yang merasa canggung atau tidak nyaman berbicara di depan kelas mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses debat dengan baik, yang dapat berdampak pada pemahaman materi mereka. Selain itu, keterbatasan sumber daya pendukung, seperti fasilitas untuk mendukung debat atau pelatihan bagi guru dalam mengelola debat, juga menjadi faktor yang dapat menghambat keberhasilan metode ini. Pembelajaran yang berbasis pada debat

memerlukan keterampilan pengelolaan yang baik dari pihak guru, sehingga mereka harus memiliki kemampuan untuk mengatur jalannya diskusi agar tetap fokus dan produktif. Jika faktor ini tidak dipenuhi, maka implementasi metode ini bisa kurang efektif.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor di atas, disarankan agar penerapan metode Active Debate dilakukan secara bertahap. Guru perlu memberikan pemahaman kepada siswa tentang tujuan dan manfaat metode ini, serta memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan berargumen siswa. Selain itu, untuk mengatasi masalah keterbatasan waktu, guru dapat mempertimbangkan penggunaan format debat yang lebih singkat dan terstruktur, sehingga diskusi tetap berjalan efektif tanpa memakan waktu yang terlalu lama. Penggunaan teknologi juga dapat dijadikan solusi untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada, seperti kurangnya interaksi antar siswa atau keterbatasan fasilitas di kelas. Dengan pendekatan yang tepat, metode Active Debate dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, khususnya pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami.

Secara keseluruhan, penerapan metode Active Debate dalam pembelajaran IPS memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas hasil belajar mereka. Meskipun terdapat tantangan yang harus diatasi, seperti masalah pengelolaan waktu dan kesiapan siswa, potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari metode ini, seperti pengembangan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa, sangat layak untuk dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pendidikan Indonesia.

KESIMPULAN

Metode Active Debate terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar IPS, khususnya pada materi Kenampakan Alam Buatan dan Alami. Melalui debat, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, dan berargumentasi, yang meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi. Meskipun terdapat tantangan seperti pengelolaan waktu yang terbatas dan rasa canggung dari beberapa siswa, kelebihan metode ini jauh lebih besar, terutama dalam menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis dan interaktif. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan penerapan metode ini, disarankan agar guru diberikan pelatihan dalam mengelola debat secara efektif, serta menerapkan metode ini secara bertahap untuk memudahkan siswa beradaptasi. Pengelolaan waktu yang lebih baik, seperti dengan membatasi waktu berbicara, juga sangat penting agar

debat tetap fokus dan produktif. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan debat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan diskusi yang lebih fleksibel. Fasilitas pembelajaran yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman dan alat bantu presentasi, juga perlu disediakan. Terakhir, untuk siswa yang merasa canggung berbicara di depan umum, diperlukan dukungan untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara maksimal. Dengan implementasi yang tepat, metode Active Debate dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membekali siswa dengan keterampilan penting untuk masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Aly, F. (2023). Education & Professional Development. *Egyptian Journal of Nursing and Health Sciences*, *4*(1), 11–18. https://doi.org/10.21608/ejnhs.2023.292136

Almaida, S. A., Khusnia Putri, S., Rahmat Prayogo, A., Apmad Ipvmawan Kharisma, A., & Apmad Ipvmawan Kharisma, A. (2023). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar di SD Muhammadiyah 01 Babat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *23*(1), 88–92. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v23i1.1529

Destini, F., Astuti, N., & Merlinda, I. (2022). Pengaruh Metode Debat Aktif terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika*, *2*(4), 601–610. https://doi.org/10.17509/didaktika.v2i4.51244

Fitratunnisah, F., Gunayasa, I. B. K., & Zain, M. I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Active Debate Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sdn 15 Mataram. *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, *3*(2), 145–152. https://doi.org/10.29303/pendas.v3i2.497

Habibah, U., Pravitasari, D., & Rodin, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Active Debate terhadap Keterampilan Berbicara. *FingeR: Journal of Elementary School*, *1*(2), 99–107. https://doi.org/10.30599/finger.v1i2.159

Habsy, B. A., Nurjanah, I., Putri, S. A., & Naisyla, A. Z. (2024). Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas. *TSAQOFAH*, *4*(6), 4204–4227. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i6.4159

Hamzah, H. (2023). Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dalam Pembelajaran IPS-SD. *Journal of Education and Teaching Learning*, *1*(1). https://doi.org/10.59211/mjpjetl.v1i1.12

Harahap, S. M. A., Yana, S. P., Nurmadayanti, N., Nasution, L. K., Hutabarat, S., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS di SD/MI. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 40–50. https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2236

Kadhafi, M. (2024). Menilai Kesadaran Sosial Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual Mata Pelajaran IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, *3*(3), 314–323. https://doi.org/10.18860/dsjpips.v3i3.13167

Kamradinov, E., & Sugirbaeva, G. (2024). The technology of "Debate" in history lessons:

the conditions of occurrence, the technique of conducting, educational opportunities. *Eurasian Science Review An International Peer-Reviewed Multidisciplinary Journal*, *2*(5), 154–160. https://doi.org/10.63034/esr-101

Lailan Aprina Siregar, Nurhayati Siregar, & Parmohonan. (2023). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa SD Negeri 1105 Melalui Model Pembelajaran Active Debate. *Student Research Journal*, *1*(5), 295–309. https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.688

Ningsih, T. (2017). Pendidikan Multikultural Dalam Membentuk Karakter Bangsa Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Confucius Terpadu SD Mulia Bakti Purwokerto Kabupaten Banyumas. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, *22*(2), 366–377. https://doi.org/10.24090/insania.v22i2.1225

Putri, S., Siregar, P. D., Andini, A., Novia, N. Y., Hasibuan, S. M., & Yusnaldi, E. (2024). Membangun Kesadaran Sosial Melalui Pembelajaran IPS yang Interaktif. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1325–1334. https://doi.org/10.51178/jsr.v5i3.2220

Riadi, F. S., Maharani, D., Nimaisa, G. S., Nafisah, S., & Istianti, T. (2023). Analisis Pembelajaran Ips Dalam Mengembangkan Knowledge, Attitude, Skill Dan Values Di Sd Labschool. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, *8*(1), 45–55. https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i1.9689

Solissa, H., & Senimbar, S. (2023). Penerapan Metode Aktif Debat dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Konsep Zat. *PEDAGOGIC: Indonesian Journal of Science Education and Technology*, *3*(1), 52–64. https://doi.org/10.54373/ijset.v3i1.404

Suharti, S., Rahmadani, N., Hamzah, N., Aradi, B., & Fantaye, A. K. (2025). Efforts to Improve Class V IPS Learning Outcomes Through the Implementation of the Problem Based Learning Method at State Elementary School. *Journal of Basic Education Research*, *6*(1), 17–22. https://doi.org/10.37251/jber.v6i1.744

Syafruddin, S., Saputra, M. A., Nurfatun, N., Putri, H., Haimin, H., Afriani, A., & Darmawan, D. (2024). Karakteristik Pembelajaran IPS SD. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(1). https://doi.org/10.31004/irje.v4i1.449

Tarsini, T., & Ningsih, T. (n.d.). *Integrasi pembelajaran ips dan ipa kelas iv di madrasah ibtidaiyah pembina pengamalan agama (mi p2a) meri kutasari purbalingga*.

Tiwan, & Tutuk Ningsih. (2022). Inovasi Pembelajaran Ips Melalui Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack). *Jurnal Cakrawala Pendas*, *8*(4), 1385–1395. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3233

Wardana, R. (2022). Efforts To Increase Interest And Learning Outcomes Of Economic Subjects Through Active Debate Method. *Journal of Education Technology and Inovation*, *5*(1), 112–119. https://doi.org/10.31537/jeti.v5i1.701

Wardana, R. W. (2023a). Efforts To Increase Interest And Learning Outcomes Of Economic Subjects Through Active Debate Method. *Journal of Education Technology and Inovation*, *5*(1). https://doi.org/10.31537/jeti.v5i1.961

Wardana, R. W. (2023b). Efforts To Increase Interest And Learning Outcomes Of Economic Subjects Through Active Debate METHOD. *Journal of Education Technology and Inovation*, *5*(1). https://doi.org/10.31537/jeti.v5i2.961